

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mewujudkan potensi peserta didik melalui pengajaran yang disengaja dan terencana, membentuk kepribadian, watak, dan wataknya menjadi manusia seutuhnya. Apabila pengajar dan peserta didik mempunyai interaksi positif yang memperlancar proses belajar mengajar, maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Kurangnya kreativitas guru dalam memberikan pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Dengan permasalahan ini penulis ingin meneliti siswa SMP Negeri 10 Kota Jambi, penting diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani.

Selain membuat anak-anak tertarik guru juga harus selalu bersemangat dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. agar dapat menggugah minat siswa untuk mempelajari materi secara lebih mendalam. Dengan menawarkan pengajaran yang menarik dan tidak membosankan seorang guru dapat menarik perhatian siswa. Kapasitas seorang guru untuk menciptakan media yang menarik dan interaktif yang mungkin merupakan alat yang berguna dievaluasi.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan kurangnya semangat dalam mata pelajaran. Hal ini terlihat dari cara siswa belajar pendidikan jasmani di kelas. Banyak pendidik hanya mempertimbangkan satu komponen saja yaitu banyaknya konten

pembelajaran yang akan dibahas. Sekalipun kelas pendidikan jasmani mencakup mata pelajaran yang konkret dan nyata siswa tetap perlu membangkitkan minat mereka agar dapat belajar lebih aktif.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran karena memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa. Apabila materi pembelajaran yang dipelajari tidak selaras dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar efektif akibatnya siswa malu-malu saat belajar dan tidak puas dengan materi.

Pada saat penyampaian materi sebagian siswa tidak menunjukkan ketertarikan belajar, beberapa siswa ada berbicara dibelakang, tidak mau mencatat materi yang di jelaskan guru di depan dan kurang adanya minat dibuktikan dengan masih terlihat sebagian dari siswa bermain dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi diluar maupun didalam ruangan, sehingga membuat siswa menjadi tidak tau atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan belum paham, beberapa siswa juga mengatuk saat materi di ruangan.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan peneliti selama pengikuti PLP yang dilakukan selama 2 bulan di SMP N 10 KOTA JAMBI ternyata proses pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena dari pengalaman peneliti selama PLP beberapa hal masalah yang terjadi pada minat siswa, diantaranya Sebagian siswa tidak membawa pakaian olahraga dan keperluan lainnya dan ada juga siswa yang bermalas malas mengikuti praktek jasmani dan ada juga siswa datang terlambat ke lapangan saat pembelajaran praktek jasmani sehingga menghambat atau mengganggu pembelajaran, kemudian masalah minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terlihat pada saat peneliti mengambil nilai ujian siswa dengan hasil yang rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP NEGERI 10 KOTA JAMBI yang berjudul “*Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas 8 Smp Negeri 10 Kota Jambi.*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam penyampaian materi pembelajaran penjas.
2. Siswa tidak menunjukkan ketertarikan terlihat saat penyampaian materi diruangan dan di lapangan siswa saling berbicara dan bermalas malas.
3. Siswa terlambat datang ke lapangan saat pelajaran penjas.
4. Sebagian siswa tidak membawa pakaian olahraga dan peralatan lainnya.
5. Nilai mata pelajaran penjas yang masih rendah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang disebutkan di atas, sangat penting untuk membatasi permasalahan karena ini untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terpusat dan intensif dan menghindari penafsiran yang berbeda, pada “*Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas 8 Smp Negeri 10 Kota Jambi.*”

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana minat siswa siswi terhadap pembelajaran pjok di kelas 8 Smp 10 N Kota Jambi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa siswi terhadap pembelajaran pjok di kelas 8 Smp 10 N Kota Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, sebagai ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran PJOK.
2. Bagi guru penjas, sebagai alat evaluasi dan inovasi dalam pembelajaran agar lebih efektif lagi.
3. Bagi penulis, untuk melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pendidikan olahraga dan kesehatan di FKIP UNIVERSITAS JAMBI.